

## PENGARUH ROA DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI

Aditya Sapta Nugraha  
adityasapta095@gmail.com  
Triyonowati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to find out the effect of Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE) on the stock price at banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Moreover, the population was 46 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. Based on the determined criteria, there were 7 banking companies as a research sample. The data analysis technique used multiple linear regression. It was used to observe the effect between the independent variables, namely Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE) on the dependent variable, namely stock price. Additionally, the data processing instrument was SPSS (Statistical Product and Service Solution) program. The research result showed that Return on Asset had an insignificant effect on the stock price of banking companies. Likewise, Return on Equity had an insignificant effect on the stock price of banking companies.*

**Keywords:** *Return on Asset, Return on Equity, Stock Price*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham pada Bank di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu dengan menetapkan kriteria tertentu pada sebuah sampel. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, terdapat 7 sampel perusahaan perbankan yang akan diteliti pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan program SPSS sebagai alat pengolah data. Hasil dari penelitian ini adalah variabel *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan variabel *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci:** *Return on Asset, Return on Equity, Harga Saham*

### PENDAHULUAN

Pada masa sekarang investasi adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan baik oleh kaum muda hingga tua. Karena pada dasarnya kita sebagai manusia tidak pernah bisa memprediksi apa yang akan terjadi di kemudian hari, maka dari itu kita dituntut untuk mempersiapkan diri baik secara fisik maupun non fisik. Persiapan non fisik yang berhubungan dengan keuangan adalah investasi. Menurut Ikhwan (2021) investasi adalah menempatkan uang/dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu dari adanya dana tersebut. Dengan melakukan investasi, berarti individu melakukan persiapan finansial/keuangan untuk kondisi-kondisi yang tidak bisa diprediksi serta sebagai uang tambahan di luar pekerjaan utama.

Investasi pada masa kini telah dipermudah dengan banyaknya cara dan metode yang ada. Berkembangnya teknologi juga mempengaruhi tentang bagaimana cara orang dalam melakukan kegiatan investasi. Dengan adanya teknologi, aktivitas investasi perseorangan/perusahaan dapat mudah dilakukan. Ada berbagai macam jenis dalam melakukan aktivitas investasi yaitu : deposito, saham, obligasi serta reksadana. Masing-

masing jenis investasi tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan yang hal tersebut menjadi referensi atau acuan bagi para individu yang akan melakukan aktivitas investasi. Untuk melakukan kegiatan investasi, tentu individu harus memilih *platform*/media resmi, agar individu tidak mengalami investasi bodong. Pengertian investasi bodong ini adalah suatu bentuk investasi dimana investor menitipkan sejumlah uangnya untuk dikelola dan diolah oleh suatu perusahaan investasi namun sebenarnya perusahaan tersebut tidak mengelola uang tersebut, terkadang mereka memberikannya kepada investor lain bahkan membawa kabur uang para investornya Prawira (dalam Safitri dan Niurmiaswari, 2019). Untuk menghindari hal itu di Indonesia terdapat *platform*/media yang resmi dan terpercaya untuk melakukan aktivitas investasi yaitu Bursa Efek Indonesia. BEI atau Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang memfasilitasi dengan cara menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan investor dengan para pihak-pihak yang membutuhkan modal (pihak yang ingin memperdagangkan efek). Dalam menentukan keputusan untuk aktivitas investasi, tentu para investor tidak asal memilih. Para investor perlu memperhatikan segala hal tentang perusahaan yang akan dipilih untuk penanaman modal. Pada Bursa Efek Indonesia terdapat banyak sekali jenis perusahaan yang terdaftar, namun pada penelitian kali ini peneliti akan lebih berfokus pada jenis perusahaan perbankan.

Perusahaan perbankan adalah perusahaan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pada penelitian ini peneliti ingin memfokuskan diri untuk meneliti perusahaan perbankan yang dikelola oleh negara yakni perusahaan yang termasuk di dalam BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah). Berikut ini peneliti menunjukkan harga saham perusahaan perbankan milik BUMN dan BUMD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2017 hingga 2021:

**Tabel 1**  
**Daftar Harga Saham Perbankan BUMN & BUMD pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

No.	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	BMRI	8000	7375	7750	6325	7025	7295
2	BBNI	9900	8800	7925	6175	6750	7910
3	BBRI	3551	3571	4322	4068	4110	3924.4
4	BBTN	3570	2540	2150	1725	1730	2343
5	BEKS	105.72	105.72	105.72	88.51	54	91.934
6	BJBR	2393.4	2044.36	1246.56	1545.74	1331.33	1712.278
7	BJTM	710	690	675	680	750	701

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023 (diolah)

Pada tabel di atas untuk perusahaan perbankan dalam BUMN adalah BMRI (Bank Mandiri), BBNI (Bank Negara Indonesia), BBRI (Bank Rakyat Indonesia), dan BBTN (Bank Tabungan Negara), sedangkan untuk perusahaan perbankan dalam BUMD adalah BEKS (Bank Pembangunan Daerah Banten), BJBR (Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten), dan BJTM (Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur). Berdasarkan tabel di atas BBNI memiliki rata-rata harga saham yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang lain yaitu sebesar 7910 sedangkan untuk rata-rata harga saham yang paling rendah adalah BEKS dengan jumlah sebesar 91.934. Berdasarkan tabel di atas, hanya BBRI dan BJTM selama kurun waktu 2017 hingga 2021 mengalami kenaikan harga saham, sedangkan untuk perusahaan lain menunjukkan harga saham yang cenderung menurun.

Harga saham tentu sangat berpengaruh penting terhadap minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Investor perlu melihat kinerja perusahaan agar dapat memutuskan untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan melihat analisis rasio keuangan perusahaan. Menurut Septiana (2019) rasio keuangan adalah petunjuk yang menuntun manajemen sebuah perusahaan menetapkan berbagai target dan standar, rasio keuangan sangat membantu para manajer keuangan dalam menetapkan strategi jangka panjang yang menguntungkan, serta dalam membuat keputusan jangka pendek yang efektif. Di dalam rasio keuangan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis yaitu: *Liquidity Ratio*, *Profitability Ratio*, *Solvability Ratio*, *Activity Ratio*, dan *Market Value Ratio*. Namun pada penelitian ini, peneliti ingin berfokus kepada *Profitability Ratio*.

Menurut Brigham dan Houston (dalam Febriana et al., 2021) rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil operasi, artinya bahwa rasio ini mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional. Adapun macam-macam rasio profitabilitas yaitu : *Gross Profit Margin (GPM)*, *Profit Margin Ratio (PMR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Sales (ROS)*, *Return on Capital Employed (ROCE)*, dan *Return on Investment (ROI)*. Pada penelitian ini peneliti ingin menggunakan dua macam rasio profitabilitas yakni *Return on Asset* dan *Return on Equity*.

Menurut Syamsudin (dalam Ady, 2022) menjelaskan bahwa ROA adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di perusahaan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, maka makin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kartiko dan Rachmi (2021) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nurlia dan Juwari (2019) menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Menurut Auliya (2019) ROE adalah kemampuan emiten dalam mengelola modalnya sehingga mendapatkan keuntungan, yang berarti bahwa jika ROE semakin besar, maka emiten tersebut semakin baik. ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani. Pada penelitian yang dilakukan oleh Youriza et al. (2020) menyatakan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Arihta et al. (2020) menyatakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan fenomena yang telah disebutkan di atas, maka muncul rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: (1) Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia? , (2) Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia?. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: (1) Untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia, (2) Untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

## TINJAUAN TEORITIS

### Kinerja Keuangan

Menurut Irianto et al. (2020) kinerja keuangan adalah ukuran kerja yang menggunakan indikator keuangan di masa lalu dengan melalui berbagai analisis kemudian didapatkan posisi keuangan yang mewakili realitas entitas dan potensi kinerja yang akan berlanjut. Kondisi kinerja keuangan nantinya akan menentukan bagaimana sebuah perusahaan akan berjalan kedepannya untuk tetap mempertahankan eksistensi perusahaan.

### **Rasio Keuangan**

Menurut Kuswadi (2005) rasio keuangan merupakan perbandingan antara data dari unsur-unsur yang ada di dalam neraca dan laporan laba rugi. Rasio ini tidak hanya antar unsur-unsur yang ada di dalam neraca itu sendiri atau yang ada di dalam laporan laba rugi, akan tetapi dapat juga antar unsur-unsur yang satu dari neraca dan yang lainnya dari laporan laba rugi. Jadi dengan kata lain analisis rasio keuangan tidak lain adalah cara analisis dengan menggunakan perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca dan laporan laba rugi pada suatu perusahaan.

### **Rasio Profitabilitas**

Menurut Sudarno et al. (2022) rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu, perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik bisa menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena profitabilitas sering dijadikan sebagai ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Rasio profitabilitas adalah metrik keuangan yang digunakan oleh analis dan investor untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (laba) relatif terhadap pendapatan, aset neraca, biaya operasi dan ekuitas pemegang saham selama periode waktu tertentu.

### **Harga Saham**

Menurut Fahmi (dalam Royda dan Riana, 2022) saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

### **Return on Asset (ROA)**

Menurut Rivai (dalam Kurniasari, 2017) *Return on Asset* adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. *Return on Asset* ini sangat penting bagi perusahaan, karena semakin tinggi *Return on Asset* maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan, karena pada dasarnya *Return on Asset* ini adalah tingkat pengembalian investasi dari segi pemanfaatan aset atau aktiva perusahaan. Menurut Mardiyanto (2009) persamaan yang digunakan dalam menghitung *Return on Asset* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### **Return on Equity (ROE)**

*Return on Equity* pengukurannya berdasarkan hasil penghasilan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. *Return on Equity* menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio tersebut maka semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat begitu juga sebaliknya, jika semakin rendah rasio ini berarti posisi pemilik perusahaan semakin lemah karena penggunaan modal sendiri oleh pemilik perusahaan kurang efisien Kasmir (dalam Sa'adah et al., 2020). Adapun untuk mengukur tingkat *Return on Equity* persamaan/rumus yang digunakan menurut Mardiyanto (2009) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Anggraini et al. (2020) dengan judul “Pengaruh *Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, ROA dan ROE berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Egam et al. (2017) dengan judul “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, NPM berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, EPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Almira dan Wiagustini (2020) dengan judul “*Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Berpengaruh Terhadap Harga Saham”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al. (2021) yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, ROE dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

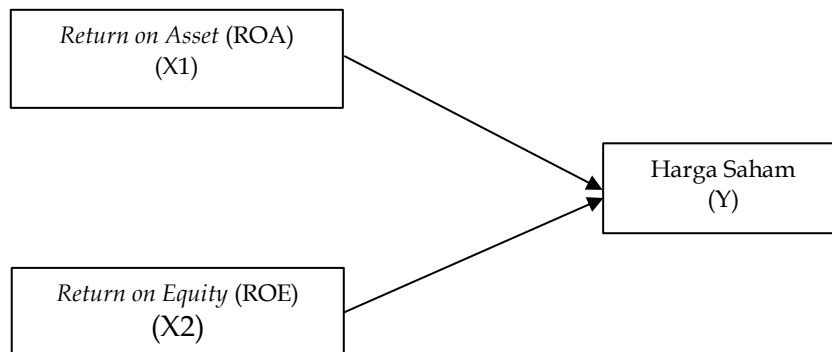
Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Nurliana dan Juwari (2019) yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* Dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, CR berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Youriza et al. (2020) yang berjudul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, Dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014-2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER dan ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Kartiko dan Rachmi (2021) dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 ( Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia )”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM, ROA, ROE, EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kedelapan, Penelitian yang dilakukan oleh Arihta et al. (2020) dengan judul “Pengaruh *Return On Asset* ( ROA ), *Return On Equity* ( ROE ), *Current Ratio* ( CR ) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, ROE dan CR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

## Rerangka Konseptual



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

## Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham

*Return on Asset* merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba terhadap pemanfaatan *asset* (aktiva) yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin baik kinerja keuangan sebuah perusahaan, sebaliknya jika rasio ini semakin kecil maka kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dinilai buruk. Kemampuan perusahaan untuk mengelola aktiva yang dimiliki ini menjadi sebuah dasar pengambilan keputusan oleh para investor untuk melakukan pembelian saham sebuah perusahaan tersebut, dalam hal lain maka rasio ini memiliki keterkaitan atau memiliki pengaruh terhadap sebuah nilai/harga saham perusahaan. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggraini et al. (2020) menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan pada penelitian Egam et al. (2017) menyatakan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

$H_1$  : *Return on Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank di Bursa Efek Indonesia

### Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham

*Return on Equity* menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mengelola modal baik pribadi maupun modal investor untuk mendapatkan laba bersih. Semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki. Investor akan melihat rasio ini karena akan berhubungan dengan modal yang diberikan kepada sebuah perusahaan. Hal inilah yang mendasari peneliti menetapkan keputusan untuk menggunakan variabel *Return on Equity*, dengan tingkat rasio yang baik maka akan berdampak kepada keinginan investor untuk menginvestasikan modalnya terhadap perusahaan, hal ini dapat berdampak pada perubahan Harga Saham sebuah perusahaan. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Almira dan Wiagustini (2020) menyatakan bahwa *Return on Equity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan untuk penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al. (2021) menyatakan bahwa *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$H_2$  : *Return on Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank di Bursa Efek Indonesia

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan data yang bersifat angka/ordinal dan hipotesis diproses melalui uji statistik. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data populasi dari Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu tahun 2017 hingga 2021, terdapat 46 perusahaan Bank yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data tersebut merupakan total populasi pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (dalam Adiputra et al., 2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

**TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL**

Menurut Putri et al. (2021) sampel adalah beberapa obyek atau subyek yang diambil dari keseluruhan obyek atau subyek pada suatu populasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling* yang dimana pengambilan sampel didasari oleh beberapa batasan/kriteria yang ditetapkan peneliti. Adapun beberapa batasan/kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk memilih sampel penelitian adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan Bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, (2) Perusahaan Bank yang termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN), (3) Perusahaan Bank yang termasuk dalam Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan di atas, maka daftar perusahaan bank yang sesuai dengan kriteria penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan Bank di Bursa Efek Indonesia**

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	46
2	Perusahaan Bank swasta yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	(39)
Jumlah Sampel Penelitian		7

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023 (diolah)

Berikut ini adalah daftar sampel perusahaan bank yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian dan akan digunakan sebagai obyek pada penelitian ini:

**Tabel 3**  
**Daftar Perusahaan Bank Yang Sesuai Dengan Kriteria**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI
2	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
3	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
4	PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN
5	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	BEKS
6	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BJBR
7	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	BJTM

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2023 (diolah)

**Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data tersebut merupakan studi-studi terdahulu yang berkaitan dengan variabel *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan Harga Saham. Data diperoleh melalui *Google Scholar*. Sumber data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah data dokumenter yang didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) berupa laporan keuangan dengan rentang waktu tahun 2017 hingga 2021 dan harga saham saat *closing price* (harga penutupan).

**Variabel dan Definisi Operasional Variabel Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis variabel penelitian diantaranya adalah (1) Variabel Independen dan (2) Variabel Dependen. Variabel Independen pada penelitian ini adalah *Return on Asset* dan *Return on Equity*, sedangkan variabel Dependen pada penelitian ini adalah Harga Saham.

### Definisi Operasional Variabel

#### *Return On Asset*

*Return on Asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi perusahaan. Menurut Mardiyanto (2009) persamaan yang digunakan dalam menghitung *Return on Asset* adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### *Return on Equity*

*Return on Equity* (ROE) menggambarkan keberhasilan perusahaan perbankan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Menurut Mardiyanto (2009) persamaan yang digunakan dalam menghitung *Return on Equity* adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Uyanik dan Guler (dalam Ramadhani dan Bina, 2021) analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*) memiliki pengertian sebagai suatu pengujian yang melihat pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini persamaan umum regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Harga Saham
a	= Konstanta
$b_1 - b_2$	= Koefisien regresi yang ditaksir
X1	= <i>Return on Asset</i> (ROA)
X2	= <i>Return on Equity</i> (ROE)
e	= Error / Variabel Pengganggu

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah usaha untuk menentukan apakah data variabel yang dimiliki mendekati populasi distribusi normal atau tidak, atau dalam bahasa lainnya apakah data berdistribusi normal atau tidak (Sufren & Natanael, 2013).

#### Uji Multikolinieritas

Menurut Santoso (dalam Najmudin et al., 2022) tujuan uji multikolinieritas adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar-variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan adanya permasalahan Multikolinieritas pada persamaan regresi penelitian tersebut.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t$  sebelumnya pada model regresi linier yang dipergunakan. Jika terjadi korelasi, maka penelitian tersebut terdapat masalah autokorelasi. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi (Nisfiannoor, 2009).



**Uji Heterokedastisitas**

Menurut Yusuf dan Daris (2018) uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier.

**Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)**

**Uji F**

Menurut Ghozali (dalam Wahyuni, 2020) uji statistik F digunakan untuk menguji apakah model regresi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Menurut Najmudin dan Syihabudin (2021) uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Pada uji koefisien determinasi nilai R square berada di antara 0-1, semakin dekat nilai R square dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai R Square sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi terhadap variabel terikat.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

Menurut Sani (2018) uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas yang menjelaskan tentang variasi variabel terikat. Analisis ini digunakan jika peneliti ingin membandingkan antara dua atau lebih kelompok data.

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham pada Bank BUMN dan BUMD di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini adalah hasil tabel uji regresi linier berganda yang diolah menggunakan program SPSS:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2719.394	560.907		4.848	.000
ROA	969.270	636.981	.556	1.522	.138
ROE	-23.923	90.808	-.096	-.263	.794

Sumber : Data Sekunder, 2023 (diolah)

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, maka diperoleh sebuah persamaan regresi linier untuk penelitian ini, berikut ini adalah persamaan regresi tersebut:

$$HS = 2719,394 + 969,270 ROA - 23,923 ROE + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier di atas, maka dapat dijelaskan makna dan arti persamaan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Nilai koefisiensi regresi variabel ROA adalah

sebesar 969,270 yang artinya apabila variabel ROA ditingkatkan sebesar satu satuan dengan mengasumsikan variabel ROE dianggap konstan, maka akan menaikkan nilai Harga Saham sebesar 969,270. (2) Nilai koefisiensi regresi variabel ROE adalah sebesar -23,923 yang artinya apabila variabel ROE ditingkatkan sebesar satu satuan dengan mengasumsikan variabel ROA dianggap konstan, maka akan menaikkan nilai Harga Saham sebesar -23,923, namun dalam variabel ROE diketahui bahwa nilai konstantanya negatif (minus) hal tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel ROE ditingkatkan menjadi satu satuan dan variabel ROA dianggap tetap, maka akan menurunkan nilai Harga Saham pada perusahaan yang diteliti pada penelitian ini. (3) Dengan nilai konstanta sebesar 2719,394 maka nilai harga saham akan dipengaruhi oleh hasil penjumlahan variabel ROA dan ROE yang telah diteliti pada penelitian ini. Semakin besar nilai konstanta ROA dan ROE, maka dapat menghasilkan penjumlahan yang besar, begitupun sebaliknya.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Adapun metode Kolmogorov-Smirnov memiliki kriteria/ketentuan dalam pengambilan keputusannya, kriteria/ketentuan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, (2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Berikut ini adalah hasil output SPSS untuk uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2639.76387816
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.148
	Negative	-.135
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 <sup>c</sup>

Sumber : Data Sekunder, 2023 (diolah)

Pada tabel output SPSS di atas, data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data yang berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada Asymp. Sig. (2-tailed) yang memiliki nilai 0,051, hal ini sesuai dengan kriteria/ketentuan pada uji normalitas yaitu nilai Sig 0,051 > 0,05 yang berarti data penelitian berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji multikolinieritas untuk menguji apakah data variabel penelitian yang dimiliki ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, jika terdapat korelasi maka terdapat permasalahan multikolinieritas pada data variabel tersebut. Adapun uji multikolinieritas memiliki kriteria/ketentuan dalam pengambilan keputusannya, kriteria/ketentuan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas dalam penelitian, (2) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian

Berikut ini adalah hasil output SPSS untuk uji multikolinieritas pada penelitian ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients**

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
ROA	.182	5.499	Tidak Terjadi Multikolinieritas
ROE	.182	5.499	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data Sekunder, 2023 (diolah)

Pada tabel output SPSS di atas, data yang diperoleh peneliti merupakan data yang tidak terdapat gejala multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat pada nilai VIF kedua variabel (yakni ROA dan ROE) memiliki nilai < 10 yang berarti data penelitian tidak mengalami gejala multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji autokorelasi untuk menguji apakah data variabel penelitian yang dimiliki ditemukan adanya hubungan yang terjadi antara pengganggu pada periode penelitian dengan pengganggu pada periode sebelumnya. Adapun uji autokorelasi memiliki kriteria/ketentuan dalam pengambilan keputusannya, kriteria/ketentuan tersebut adalah sebagai berikut: (1)  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak terjadi autokorelasi, (2)  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan, (3)  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi

Berikut ini adalah hasil output SPSS untuk uji autokorelasi pada penelitian ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary**

Model	Durbin-Watson
1	2.225

Sumber : Data Sekunder, 2023 (diolah)

Pada tabel output SPSS di atas, data yang diperoleh peneliti merupakan data yang tidak terdapat gejala autokorelasi. Hal ini dapat dilihat pada nilai DW penelitian ini adalah sebesar 2,225, sesuai dengan kriteria/ketentuan yang telah ditetapkan yaitu  $1,65 < 2,225 < 2,35$  yang berarti data penelitian ini tidak memiliki gejala autokorelasi.

### Uji Heterokedastisitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode Uji Glejser untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada penelitian ini. Adapun Uji Glejser memiliki kriteria/ketentuan dalam pengambilan keputusannya, kriteria/ketentuan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, (2) Jika nilai Sig < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas

Berikut ini adalah hasil output SPSS untuk uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients**

Variabel	Sig.
(Constant)	.000
ROA	.519

ROE	.992
-----	------

Sumber : Data Sekunder, 2023 (diolah)

Pada tabel output SPSS di atas, data yang diperoleh peneliti merupakan data yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat pada nilai Sig masing-masing variabel (Nilai Sig. ROA 0,519 dan ROE 0,992), sesuai dengan kriteria/ketentuan yang ditetapkan jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

#### Uji F

Adapun uji F memiliki kriteria/ketentuan dalam pengambilan keputusannya, kriteria/ketentuan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Jika angka signifikansi < 0,05 maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan dan model penelitian diterima, (2) Jika angka signifikansi > 0,05 maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan dan model penelitian ditolak.

Berikut ini adalah hasil output SPSS untuk uji F (uji simultan) pada penelitian ini:

Tabel 9  
Hasil Uji F  
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	67570785.919	2	33785392.960	4.563	.018 <sup>b</sup>
Residual	236924013.303	32	7403875.416		
Total	304494799.222	34			

Sumber : Data Sekunder, 2023 (diolah)

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen penelitian ini memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat pada nilai Sig. yaitu 0,018, sesuai dengan kriteria/ketentuan yang ditetapkan jika nilai Sig < 0,05 maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan dan model penelitian diterima.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Pada uji koefisien determinasi nilai R square berada di antara 0-1, semakin dekat nilai R square dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai R Square sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi terhadap variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil output SPSS untuk uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada penelitian ini :

Tabel 10  
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.471 <sup>a</sup>	.222	.173	2721.00632

Sumber : Data Sekunder, 2023 (diolah)

Berdasarkan hasil output SPSS di atas maka dapat dinyatakan bahwa nilai R Square sebesar 0,222 atau 22,2%. Hal ini berarti bahwa nilai Harga Saham yang mampu dijelaskan

oleh variabel independen yaitu variabel ROA dan ROE pada penelitian ini sebesar 22,2%, sedangkan sisanya 77,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

Adapun uji-t memiliki kriteria/ketentuan dalam pengambilan keputusannya, kriteria/ketentuan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau melihat nilai  $\text{Sig} < 0,05$  maka terdapat hubungan parsial (individu) variabel bebas terhadap variasi variabel terikat, (2) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau melihat nilai  $\text{Sig} > 0,05$  maka tidak terdapat hubungan parsial (individu) variabel bebas terhadap variasi variabel terikat

Berikut ini adalah hasil output SPSS untuk uji hipotesis (uji-t) pada penelitian ini :

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)**  
**Coefficients**

Variable	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	4.848	.000	
ROA	1.522	.138	TIDAK SIGNIFIKAN
ROE	-.263	.794	TIDAK SIGNIFIKAN

Sumber : Data Sekunder, 2023 (diolah)

Berdasarkan hasil output SPSS di atas maka dapat dinyatakan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut: (1) Hasil uji t pada variabel ROA sebesar 1,522 dan nilai Sig. sebesar 0,138, maka nilai  $t \text{ hitung} < 2,037$  dan nilai  $\text{Sig.} > 0,05$ , maka variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, (2) Hasil uji t pada variabel ROE sebesar -0,263 dan nilai Sig. sebesar 0,794, maka nilai  $t \text{ hitung} < 2,037$  dan nilai  $\text{Sig.} > 0,05$ , maka variabel ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

**Pembahasan**

**Pengaruh Return on Asset terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan program SPSS di atas maka didapatkan sebuah hasil yang menyatakan bahwa nilai  $t \text{ hitung}$  penelitian ini sebesar 1,522 dan nilai Sig. sebesar 0,138. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial/individu variabel ROA tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perubahan nilai Harga Saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Egam et al. (2017) dengan judul Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2013-2015. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, NPM berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, EPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

**Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan program SPSS di atas maka didapatkan sebuah hasil yang menyatakan bahwa nilai  $t \text{ hitung}$  penelitian ini sebesar -0,263 dan nilai Sig. 0,794  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROE tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al. (2021) dengan judul Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel ROA, ROE dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada penelitian yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank di BEI ini maka penelitian dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu: (1) *Return on Asset* pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Sehingga hipotesis pertama yaitu Variabel *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ditolak. Hal ini bisa terjadi karena banyak faktor yang lebih besar pengaruhnya terhadap Harga Saham yang tidak diteliti pada penelitian ini, (2) *Return on Equity* pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Sehingga hipotesis pertama yaitu Variabel *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ditolak. Hal ini dapat disebabkan oleh perbandingan yang cukup besar antara tingkat pendapatan yang kecil dengan tingkat ekuitas pemilik saham yang besar, karena hal tersebut nilai ROE pada penelitian ini kecil.

### Keterbatasan

Dari penelitian yang telah dilakukan ini, terdapat beberapa batasan yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk lebih terfokus pada permasalahan, sehingga penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi pada penelitian selanjutnya. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Penelitian ini hanya menggunakan variabel ROA ROE sebagai variabel bebas dan Harga Saham sebagai variabel terikat, sedangkan terdapat banyak variabel yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian ini, (2) Penelitian ini menggunakan 5 tahun periode laporan keuangan yaitu 2017-2021 untuk dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini, (3) Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Perusahaan Bank yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti menetapkan kriteria yaitu perusahaan Bank BUMN dan BUMD sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 7 perusahaan.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, yaitu: (1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi para investor/penyandang dana untuk dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi terhadap perusahaan, (2) Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan dasar pemikiran bagi para akademisi untuk melakukan penelitian lain dengan memperhatikan fakta-fakta yang belum diteliti pada penelitian ini, (3) Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi pihak obyek penelitian (yakni perusahaan Bank) untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan tambahan wawasan pada manajemen keuangan khususnya tentang pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adiputra, I. M. S., Siregar, D., Anggraini, D. D., Irfandi, A., Trisnadewi, N. W., Numalita, M. H., Oktaviani, S. N. P. W., Laksmi, P., Supinganto, A., Pakpahan, M., Listyawardhani, Y., Islam, F., & Ani, M. (2021). *Statistik Kesehatan Teori dan Aplikasi* (A. Karim (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Ady, S. (2022). Financial Engineering Pada Bumd Air Minum. In *Deepublish* (p. 11). DEEPUBLISH.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i03.p13>. *E-Journal Manajemen UNUD*, 9(3), 1069–1088.
- Anggraini, H. D., Miftahuddin, & Prayudi, A. (2020). Pengaruh Return On Asset ( Roa ) Dan Return On Equity ( Roe ) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2018 The Effect of Return On Asset ( Roa ) and Return On Equity ( Roe ) on Stock Prices in Manufactur. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi>. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis ( JIMBI )*, 1(1), 106–111.
- Arihta, T. S., Damanik, D. C., Manalu, S. H., & Khairani, R. (2020). Pengaruh Return On Asset ( ROA ), Return On Equity ( ROE ), Current Ratio ( CR ) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.187>. *Journal of Economics and Business*, 4 (September), 426–433.
- Auliya, Z. F. (2019). *Investasi Saham Itu Simple* (p. 101). [https://www.google.co.id/books/edition/INVESTASI\\_SAHAM\\_ITU\\_SIMPLE/vianDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/INVESTASI_SAHAM_ITU_SIMPLE/vianDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0). Gerbang Media Aksara.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(1), 105–114.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, S. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., Dewi, N. S., Jamaludin, Jatmiko, N. S., Inrawan, A., Astuti, W., & Dewi, I. K. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (J. Irnawati (ed.)). <https://play.google.com/books/reader?id=Js9BEAAAQBAJ&pg=GBS.PA149>. Media Sains Indonesia.
- Ikhwan, M. (2021). *Hukum Investasi Perspektif UU Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal* (p. 2). Scopindo Media Pustaka.
- Irianto, H., Rahayu, E. S., Handayani, S. M., Sundari, M. T., Setyowaktu, Wicaksono, Re. L., & Rahmadwiati, R. (2020). *Kinerja UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Pangan (Sumber Elektronik)*. CV Indotama Solo.
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin , Return On Asset , Return On Equity , dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 ( Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia ). *Jurnal Riset Bisnis Dan INvestasi*, 7(2), 58–68.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, 4(2), 150–158.
- Kuswadi. (2005). Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya. In *Jakarta (ID): PT. Elex Media Komputindo*. PT Elex Media Komputindo.
- Mardiyanto, H. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan : Teori, Soal, dan Jawaban*. Grasindo.

- Najmudin, & Syihabudin. (2021). *Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil (UMK)* (M. Mukhsin (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Najmudin, Syihabudin, Ma'zumi, Atiah, I. N., Sujai, & Nurfadhilah, N. M. (2022). *Teori Planned Behavior dan Asuransi Syariah* (Syihabudin (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial* (A. N. Dini (ed.)). Salemba Humanika.
- Nurlia, & Juwari. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSET , RETURN ON EQUITY , EARNING PER SHARE DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal GeoEkonomi*, 73–90.
- Putri, R., Rosmalia, D., Fahmi, Sihombing, P. R., Siregar, S., Suardika, I. K., Warsitasari, W. D., Akbar, H., Rismayani, & Zahari, M. (2021). *Metodologi Penelitian Sosial* (Suprapno (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS.pdf*. Kencana.
- Royda, & Riana, D. (2022). *Investasi dan Pasar Modal* (M. Nasrudin (ed.); Cetakan ke). Nasya Expanding Management.
- Sa'adah, L., Rahmawati, I., & Nuraini, T. (2020). *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to equity dan Return on equity* (Zulfikar (ed.)). LPPM.
- Safitri, H., & Niurmiaswari, H. (2019). Pengembangan Literasi Keuangan Dengan Pengetahuan Tentang Investasi Bodong Di Desa Limbung Dusun Mulyorejo. <https://doi.org/10.29406/br.v16i2.1806>. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 16(2), 69.
- Sani, F. (2018). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental : Dilengkapi dengan Analisis Data Program SPSS*. Deepublish.
- Septiana, A. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (R. Hermawan (ed.)). <https://play.google.com/books/reader?id=xyH7DwAAQBAJ&pg=GBS.PA1&hl=id>. Duta Media Publishing.
- Sudarno, Renaldo, N., Hutauruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan* (Andi (ed.); Cetakan 1). CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sufren, & Natanael, Y. (2013). *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*. Elex Media Komputindo.
- Susanti, W., Kesuma, I. M., Maya, W., & Sari, N. P. R. (2021). Pengaruh Return On Asset , Return On Equity , Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ekombis Review*, 9(2), 171–182.
- Youriza, Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2020). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2018. *Jurnal Values*, 1(3), 28–38.
- Yusuf, M., & Daris, L. (2018). *Analisis Data Penelitian : Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan* (I. Marsuki (ed.); Cetakan Pe). IPB Press.